

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : -

Palopo, Januari 201

Hal : Skripsi Risdayanti

Kepada Yth.

Ketua Fakultas Tarbiyah AIAN Palopo

Di-

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Risdayanti

Nim : 10.16.12.0055

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Pengetahuan Statistik Terhadap Pengetahuan dalam Menyusun Proposal Penelitian Mahasiswa AIAN

Palopo Fakultas Tarbiyah Semester VIII.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah, layak diajukan untuk diujikan.

Demikian proses selanjutnya.

Wassalumu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs Hasri, M.A.

NIP : 19521231 198003 1036

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : -
Hal : Skripsi Risdayanti

Palopo, Januari 2015

Kepada Yth.

Ketua Fakultas Tarbiyah AIAN Palopo

Di-

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Risdayanti
Nim : 10.16.12.0055
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Pengaruh Pengetahuan Statistik Terhadap Pengetahuan dalam Menyusun Proposal Penelitian Mahasiswa AIAN Palopo Fakultas Tarbiyah Semester VIII.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

Alia Lestari, M.Si
NIP: 199770515 200912 2 02

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : “ Pengaruh Pengetahuan Statistik Terhadap
Pengetahuan dalam Menyusun Proposal
Penelitian Mahasiswa AIAN Palopo Fakultas
Tarbiyah Semester VIII”.

Yang ditulis oleh :
Nama : Risdayanti
Nim : 10.16.12.0040
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Matematika

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, Januari 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

IAIN PALOPO

Drs Hasri, M.A.
NIP : 19521231 198003 1036

Alia Lestari, M.Si
NIP: 199770515 200912 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riskeyanti
Nim : 10.16.12.0040
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Pengaruh Pengetahuan Statistik Terhadap Pengetahuan
dalam Menyusun Proposal Penelitian Mahasiswa AIAN
Palopo Fakultas Tarbiyah Semester VIII.

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang di tunjukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebahaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

IAIN PALOPO Palopo, Januari 2015
Pembuat pernyataan,

RISDAYANTI
NIM: 10.16.12.0040

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Alhamdulillah, tiada kata yang pantas dan patut penulis ungkapkan selain rasa syukur kehadiran Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya yang tiada batas, sehingga penulis dapat membuat dan menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pengetahuan Statistik Terhadap Pemahaman Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian di STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII*”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpah curahkan kepada Rasulullah Muhammad saw., yang merupakan *uswatun hasanah*, pemimpin, dan pembimbing abadi umat islam. Serta kepada keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa berada di jalannya.

Penulis menyadari bahwa baik dalam perjalanan studi maupun dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya, permohonan maaf, dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag , selaku Ketua STAIN Palopo, yang telah membina, mengembangkan, dan meningkatkan mutu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo
2. Bapak Prof.Dr. H.Nihaya M.,M.Hum selaku Ketua STAIN Palopo untuk periode 2010 – 2014 yang telah membina, mengembangkan, dan meningkatkan mutu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo, dimana pada masa kepemimpinannya penulis mulai menimba ilmu di kampus hijau STAIN Palopo.
3. Bapak Drs. Nurdin Kaso. M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo, sekaligus penguji I.

4. Bapak Drs. Nasaruddin, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika STAIN Palopo
5. Bapak Drs. Hasri, M.A selaku pembimbing I atas kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Alia Lestari, M.Si, selaku pembimbing II yang dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si., selaku penguji II
8. Bapak dan Ibu dosen STAIN Palopo yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan membagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
9. Mahasiswa-mahasiswa STAIN Palopo khususnya Jurusan tarbiyah semester VIII angkatan 2010/2011.
10. Staf Tata Usaha atas segala kemudahan yang mereka berikan dalam penyelesaian studi penulis.
- 11.** Kepala MI. No. 16 Yaminas Noling Kec. Bupon Kab. Luwu, M. Said, S.Ag. yang telah memberikan bantuan informasi, motivasi, arahan selama peneliti melaksanakan penelitian.
12. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ahmad Yani dan Ibunda Husniati, serta saudara - saudaraku yang tiada henti-hentinya memberikan dorongan dan motivasi hingga terselesainya karya ini.
13. Kakanda Hasriani Umar, S.Pd, selaku staf Prodi Matematika yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan dan masukan dalam proses penulisan skripsi.
14. Semua teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika angkatan 2010 yang senantiasa memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terlalu banyak insan yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di STAIN Palopo sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan dalam ruang terbatas ini.

Penulis menyadari bahwa karya yang terlahir dari ketidaksempurnaan ini memiliki banyak kekurangan, dengan ini penulis berharap saran dan kritik demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberi manfaat kepada pembaca dan dunia pendidikan. Amin.

Palopo, Januari 2014

Penulis



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Risdayanti, 2014. *Pengaruh Pengetahuan Statistik Terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian Di STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII.* Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Negeri Agama Islam (STAIN) Palopo, dibimbing oleh **Drs.Hasri, M.A.** dan **Alia Lestari, S.Si., M. Si**

Kata Kunci : Pengaruh, Pengetahuan Statistik , Terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang akan menyelidiki tentang pengaruh pengetahuan statistik terhadap pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian di STAIN Palopo jurusan tarbiyah semester VIII. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1. Bagaimana gambaran pengetahuan statistik mahasiswa STAIN palopo jurusan Tarbiyah Semester VIII, 2. Bagaimana gambaran pemahaman mahasiswa STAIN palopo dalam menyusun proposal penelitian, 3. Apakah ada pengaruh pengetahuan statistik terhadap pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian jurusan Tarbiyah Semester VIII.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STAIN palopo jurusan Tarbiyah semester VIII, dan mengambil sampel sebanyak 58 mahasiswa, yang terdiri dari berbagai program studi melalui teknik proporsional sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi.

Hasil analisis statistik inferensial yaitu dengan menggunakan regresi linear sederhana diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($36,766 > 1,672$, dengan $\alpha = 0,05$, dan dilihat dari KD yaitu: 96%. Hal ini menunjukkan bahwa benar terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan statistik mahasiswa STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII terhadap pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian di STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan formal bertambah dari tahun ke tahun. Salah satu yang menjadi sorotan adalah mutu pendidikan yang tergolong rendah jika dibandingkan dengan mutu pendidikan negara lain. Ada juga permasalahan utama yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan formal pada setiap jenjang pendidikan. Usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah atau perguruan tinggi. John Dewey (dalam Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyanti) mengatakan. Bahwa pendidikan ialah pembentukan kecakapan hidup, seperti kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam sesama manusia¹.

Oleh karena itu, pentingnya pendidikan bagi umat manusia sehingga Allah swt berfirman dalam Q.S. Al- Mujaadilah(58) : 11 sebagai berikut

. ﻭﺍﻟﻠﻪ ﻭﺍﻟﻌﻠﻢ ﺍﻟﻌﺎﻟﻢ ﺍﻟﻮﻟﻰ
ﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻦ ﻭﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻨﺎﺗﻰ ﻭﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻦ ﻭﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻨﺎﺗﻰ ﻭﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻦ
ﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻦ ﻭﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻨﺎﺗﻰ ﻭﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻦ ﻭﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻨﺎﺗﻰ ﻭﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻦ
ﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻦ ﻭﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻨﺎﺗﻰ ﻭﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻦ ﻭﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻨﺎﺗﻰ ﻭﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻦ
ﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻦ ﻭﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻨﺎﺗﻰ ﻭﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻦ ﻭﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻨﺎﺗﻰ ﻭﺍﻟﻤﻮﺗﻤﻨﻴﻦ

1 Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyanti, *ilmu pendidikan*. (Cet II; Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h.68.

Terjemahanya :

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat di atas, ditentukan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang beriman, bertakwa dan memiliki ilmu pengetahuan. Jadi, hendaknya setiap umat manusia diwajibkan untuk beriman kepada Allah dan menuntut ilmu setinggi-tingginya.

Dimasa sekarang ini banyak para mahasiswa cenderung hanya mengandalkan pekerjaan orang lain saja dan tidak berusaha untuk mengerjakan proposal penelitiannya dengan pikirannya sendiri. Sehingga menyebabkan para mahasiswa dan mahasiswi kurang berfikir kreatif bagaimana mencari solusi yang tepat dalam menyelesaikan proposal penelitian.

Ketika mahasiswa akan melakukan penelitian maka terlebih dahulu mereka harus menyusun suatu proposal penelitian. Fenomena sekarang ini masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui cara dalam menyusun suatu proposal penelitian. Banyak mahasiswa yang lebih memilih cara yang lebih praktis dengan menduplikat penelitian orang lain tanpa harus menggunakan akal pikirannya sendiri.

Statistik adalah salah satu mata pelajaran atau pengetahuan yang dapat membantu mahasiswa dalam menyusun suatu proposal penelitian.

Statistik dalam arti sempit adalah sebagai data yang berperan dalam penelitian untuk mengenali atau menunjukkan adanya masalah (*problem identification*). Dengan tersedianya data statistik dalam berbagai jenis yang dikumpulkan dari waktu ke waktu, akan mudah dilihat adanya masalah.

Dalam suatu penelitian, statistik digunakan untuk menyusun, meringkas atau menyederhanakan data. Data yang diperoleh dari suatu penelitian survey dengan topic tertentu biasanya tidak hanya besar dalam jumlah respondennya, tetapi juga mencakup banyak informasi. Oleh karena itu, peneliti memerlukan cara untuk menyusun dan menyederhanakannya agar kegiatan tersebut dapat dilanjutkan.

Statistik juga dapat digunakan untuk membantu peneliti dalam merancang kegiatan survey atau eksperimen yang dapat memperkecil biaya untuk mendapatkan informasi dalam jumlah tertentu, untuk menetapkan metode yang terbaik dalam penarikan kesimpulan sesuai dengan teknik pengambilan sampel tertentu dan mengukur baik tidaknya sebuah. Selain membantu peneliti untuk menggambarkan data, sumbangan utama statistika lainnya adalah dalam melakukan evaluasi terhadap baik tidaknya suatu inferensi atau masalah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengangkat judul penelitian ***"Pengaruh Pengetahuan Statistik Terhadap Pemahaman Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian di STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII"***. Hal ini di harapkan agar dengan adanya pengetahuan statistika

dan pengetahuan dalam menyusun proposal penelitian, mahasiswa tidak lagi mengalami kesulitan ketika akan menyusun suatu proposal penelitian.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah di kemukakan di atas maka permasalahan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana gambaran pengetahuan statistik mahasiswa STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester III ?
2. Bagaimana gambaran pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian di STAIN Palopo ?
3. Apakah ada pengaruh pengetahuan statistik terhadap pemahaman dalam menyusun proposal penelitian mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo?

C. Hipotesis penelitian

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu kata *hupo* dan *thesis*. *Hupo* artinya sementara, atau kurang kebenarannya. Sedangkan kata *thesis* artinya pernyataan atau teori. Dengan demikian Hipotesis adalah pernyataan sementara atau bisa dikatakan dugaan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya.²

Berdasar kepada rumusan masalah di atas, maka hipotesis penelitiannya adalah

Terdapat pengaruh pengetahuan statistik terhadap pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian.

Untuk keperluan pengujian statistik maka hipotesis dapat dirumuskan

$$H_0: \beta_0 = 0$$

$$H_1: \beta_0 \neq 0$$

Keterangan:

² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), h. 119.

β_0 = Parameter pengaruh variabel X terhadap variabel Y

H_0 = Tidak ada pengaruh

H_1 = Terdapat pengaruh

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan- permasalahan yang ada di atas penelitian ini di

lakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan statistik mahasiswa STAIN palopo Jurusan tarbiyah semester VIII
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran pemahaman mahasiswa STAIN palopo dalam menyusun proposal penelitian
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan statistik terhadap pemahaman dalam menyusun proposal penelitian mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian *ex post facto*, dilakukan agar hasil penelitian memberikan harapan yang bermanfaat, Adapun manfaatnya yaitu:

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan baru atau ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dan untuk memperkaya perbendaharaan literatur perpustakaan
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi mahasiswa:
 - 1) Meningkatkan penguasaan konsep mengenai pengetahuan statistik terhadap pengetahuan dalam menyusun proposal penelitian.

- 2) Dapat menjadikan motivator bagi mahasiswa lain untuk mengembangkan penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan statistik dan dalam pengetahuan menyusun proposal penelitian.
- 3) Memperoleh pengalaman belajar yang lebih dan menarik ketika belajar tentang pengetahuan statistik.

b. Manfaat perguruan tinggi:

- 1) Meningkatkan pengetahuan perguruan tinggi dalam bidang akademis.
- 2) Untuk mendapatkan gambaran yang jelas akan fakta yang di berikan terutama yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan statistik dan pengetahuan dalam menyusun proposal penelitian.
- 3) Meningkatkan kinerja perguruan tinggi melalui peningkatan profesionalisme dosen.

F. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

Ketika mengangkat sebuah judul proposal ataupun skripsi sering kali terjadi kesalahpahaman tentang judul yang diangkat oleh para mahasiswa untuk menghindari terjadinya hal tersebut diperlukan adanya penjelasan yang terperinci dan indikator yang dapat mengukur tentang "Pengaruh Pengetahuan Statistika Terhadap Pemahaman Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian di STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII".

I. Pengetahuan Statistik

Pengetahuan statistik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara mengumpulkan data, penyajian data, dan analisis data, serta cara pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan hasil penelitian.

2. Proposal Penelitian

Sebelum memberikan pengertian atau penjelasan yang menyangkut tentang tentang bagaimana pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian. Terlebih dahulu harus mengkaji apa yang dimaksud dengan proposal. Kemudian menjelaskan tentang proposal penelitian yang dimaksud dalam penelitian. Proposal adalah suatu tulisan yang berbentuk karya tulis ilmiah yang disusun seorang mahasiswa dan dijadikan sebagai skripsi.

proposal penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara atau tahapan-tahapan seorang peneliti dalam memecahkan sebuah masalah ketika menyusun sebuah proposal penelitian.

Jadi indikator yang dapat mengukur pengetahuan dalam menyusun suatu proposal penelitian yaitu:

- a. Cara-cara mahasiswa dalam mengumpulkan data.
- b. Cara mahasiswa dalam penyajian dan pengambilan data.
- c. Cara-cara mahasiswa dalam penentuan sampel.
- d. Cara-cara mahasiswa dalam pengolahan data dan analisis data.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian berupa angket tentang pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum penulis atau peneliti mengadakan sebuah penelitian yang menyangkut tentang pengaruh pengetahuan statistik terhadap pengetahuan dalam menyusun proposal penelitian, telah ada beberapa penelitian terdahulu yang sejenis atau berupa makala yang disebut juga dengan karya tulis ilmiah atau yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, kemudian peneliti melakukan perbandingan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Hendri Prastyo pada tahun 2009 dengan judul “ Hubungan Antara Pengetahuan Statistik Dengan Kemampuan Menyusun Penelitian Pada Mahasiswa Perawat Universitas ADVENT Indonesia Tamatan 2007”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengetahuan statistik peneliti mampu menganalisis data, atau mengolah data dengan menggunakan rumus statistik baik dalam berbagai bidang pendidikan.

Pada kenyataannya statistik sangat berperan penting dalam pembuatan penelitian terutama dalam bidang kesehatan. Ada dua jenis penelitian yang sering dilakukan dalam bidang kesehatan, yaitu epidemiologi dan percobaan kesehatan. Keberhasilan yang dapat dicapai dalam pembuatan kedua penelitian ini sangat bergantung pada penggunaan statistik yang dilakukan¹.

2. Makalah atau karya tulis ilmiah yang berjudul “ Penerapan Statistik Dalam Penyusunan Proposal Penelitian”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan

¹Hendri Prastyo, “*Hubungan Antara Pengetahuan Statistik Dengan Kemampuan Menyusun Penelitian Pada Mahasiswa Perawat Universitas ADVENT Indonesia Tamatan 2007* Skripsi, <http://www.perguruan tinggi.net/2011/06/hubungan-pengetahuanstatisti-dan.html> Diakses 24-09-2013.

pengetahuan statistik mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan proposal penelitian². Berdasarkan kedua hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara judul yang diangkat oleh peneliti dengan judul-judul di atas. Penelitian yang pertama dengan menggunakan jenis penelitian epidemiologi dan percobaan deskriptif dengan teknik korelasional. Dengan menggunakan Pengetahuan statistik untuk meningkatkan kemampuan dalam mengolah data, dan menganalisis data dalam bidang pendidikan, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan pengetahuan statistik. Sedangkan pada penelitian yang ke dua memiliki kesamaan dengan model atau cara yang digunakan yaitu dimana dari penelitian yang pertama di terapkan jenis penelitian percobaan dalam bidang kesehatan, namun pengetahuan statistik pada penelitian yang kedua itu, digunakan dalam perguruan tinggi untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan penelitiannya.

B. Pengetahuan Statistik

1. Pengertian Pengetahuan Statistik

Untuk memahami pengertian pengetahuan statistik secara akurat dan tepat, akan terlebih dahulu dilakukan pengkajian tentang apa yang dimaksud dengan pengetahuan, statistik dan pengetahuan statistik

a. pengertian pengetahuan

²Suadi, *Penerapan Statistik Dalam Penyusunan Proposal Penelitian* Makala, <http://tesisdisertasi.blogspot.com/2009/11/penerapan-statistik-dalam-penyusunan.html>. Diakses Online tanggal 1 februari 2007.

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekedar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Inilah yang disebut potensi untuk menindaki”.³

Dalam pengertian lain, “pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Misalnya ketika seseorang mencicipi masakan yang baru dikenalnya, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasa, dan aroma masakan tersebut”.⁴

Dari beberapa pengertian pengetahuan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui yang diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak.

b. Pengertian statistik

³ Meliono Irmayanti, dkk, *MPKT Modul 1*, (Jakarta: Cet;4: FEUI 2007), h.4.

⁴ *Ibid.*

“Kata statistik adalah berasal dari bahasa latin yaitu status yang berarti negara atau untuk menyatakan hal-hal yang berhubungan dengan ketata negara”.⁵

Berikut ini beberapa pengertian statistik sesuai dengan perkembangannya

1) Pengertian pertama

Adalah sekumpulan angka untuk menerangkan, baik angka yang belum tersusun (masi acak) maupun angka-angka yang suda tersusun dalam suatu daftar atau grafik.

2) Pengertian kedua

Statistik adalah sekumpulan cara dan aturan tentang pengumpulan, pengolahan, analisi serta penafsiran data yang terdiri dari angka-angka. Sebagai perbandingan mengenai pengertian statistik, diberikan berapaa pengertian yang di kemukakan oleh beberapa ahli Croxton Dan Couden “statistik adalah metode Untuk mengumpulkan, mongolah, dan menyajikan, serta menginterpretasikan data yang berwujud angka-angka.”⁶

Dari pengertian di atas terlihat adanya pengeseran pengertian dari pengertian yang sempit kepegertian yang luas. Dan berikut ini diberikan pengertian statiatik yang lebih jelas.

“statistik adalah ilmu dan seni perkembangan dan metode paling efektif untuk pengumpulan, pentabulasian, dan penginterpretasian data kuantitatif

5 Iqbal Hasan, *Poko-Pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*,(Bandung,Edisi Kedua:Cet;1:Bumi Aksara, Maret, 2007), h. 8.

6 *Ibid*

sedemikian rupa, sehingga kemungkinan salah dalam kesimpulan dan estimasi dapat diperkirakan dengan penggunaan penalaran induktif yang didasarkan pada matematika probabilitas (peluang)”⁷.

Seiring dengan perkembangan zaman ketika para ahli megemukakan pendapatnya masing-masing yang saling berkaitan antara pendapat yang satu dengan pendapat lain.

Statistik dalam dua arti, yaitu sebagai berikut:

- a) Dalam arti sempit statistik adalah data ringkasan yang berbentuk angka (kuantitatif)
- b) Dalam arti luas statistik adalah ilmu yang mempelajari cara mengumpulkan data, penyajian data, dan analisis data, serta cara pengambilan kesimpulan cara umum berdasarkan hasil penelitian yang menyeluruh”⁸.

“Statistik adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data. Atau dengan kata lain, statistika menjadi semacam alat dalam melakukan suatu riset empiris. Dalam menganalisis data, para ilmuwan menggambarkan persepsinya tentang suatu fenomena”⁹. Deskripsi yang sudah stabil tentang suatu fenomena seringkali mampu menjelaskan suatu teori. (Walaupun demikian, orang dapat saja berargumentasi bahwa ilmu biasanya menggambarkan bagaimana sesuatu itu

⁷ *Ibid.*

⁸ Soegyarto, *Pengantar Statistik*, (RINEKA Cipta, Jakarta: Cek 1; Agustus 1997), h. 2.

terjadi, bukannya *mengapa*). Penemuan teori baru merupakan suatu proses kreatif yang didapat dengan cara mereka ulang informasi pada teori yang telah ada atau mengesktrak informasi yang diperoleh dari dunia nyata. Pendekatan awal yang umumnya digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena adalah *statistika deskriptif*.

Dalam arti sempit, statistik berarti data ringkasan berbentuk angka (kuatitatif). Statistik penduduk, misalnya data atau keterangan berbentuk angka ringkasan mengenai penduduk (jumlah, rata-rata umur, distribusinya persentase yang buta huruf), statistik personalia (jumlahnya, rata-rata masa kerja, rata-rata jumlah anggota keluarga, persentase yang sarjana), dan sebagainya.

Dalam arti luas, statistik adalah suatu ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan atau pengelompokkan, penyajian, dan analisis data serta cara pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan hasil penelitian yang tidak menyeluruh. Pengertian tersebut merujuk pada istilah *statistics* yang biasanya diterjemahkan dengan istilah *statistika*¹⁰

IAIN PALOPO

C. Pengertian Pengetahuan Statistik

¹⁰ *Ibid*, h.11.

Ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara dalam tentang mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data. Atau dengan kata lain, statistika menjadi semacam alat dalam melakukan suatu riset empiris. Dalam menganalisis data, dan mengukur data sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Hal ini berarti bahwa peranan statistik dalam penelitian itu sudah demikian besarnya, sehingga rasanya sulit untuk menemukan kegiatan penelitian yang tidak melibatkan pengetahuan statistika.

Peranan statistika dalam penelitian adalah seperti yang disajikan dalam pengetahuan statistik yaitu: Peranan Statistik dalam Penyusunan Model Teoretis, Peranan Statistik dalam Perumusan Hipotesis, Peranan Statistik dalam Perumusan Hipotesis, Peranan Statistik dalam Perumusan Hipotesis, Peranan Statistik dalam Penentuan Sapel Penelitian, Peranan Statistik dalam Pengolahan dan Analisis Data¹¹.

1. Peranan Statistik dalam Penyusunan Model Teoretis

Dalam usaha memecahkan masalah penelitian, mula-mula orang belum mempunyai gambaran yang jelas dan detail mengenai keadaan sesungguhnya. Berdasarkan penelaahan kepustakaan, apa yang dimilikinya adalah gambaran garis besar, mengenai pokok-pokonya saja, yang merupakan abstraksi dari keadaan yang sesungguhnya. Penelitian mengimajinasikan pokok-poko masalah

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Cet. 23; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), h. 121.

dan jalan pemecahan. Gambaran hasil imajinasi inilah yang biasa disebut model teoretis penelitian itu.

2. Peranan Statistik dalam Perumusan Hipotesis

Perumusan hipotesis sebagai pernyataan yang menunjukkan peraturan antara dua variabel atau lebih itu sebenarnya adalah perumusan menurut model matematis pula. Selanjutnya perumusan- perumusan hipotesis dalam hipotesis alternatif dan hipotesis nol adalah konsep dalam statistik. Hipotesis nol dirumuskan atas dasar teori probabilitas. Karena itu pemahaman terhadap konsep dasar mengenai teori ini akan sangat membantu seseorang untuk merumuskan hipotesisnya secara lebih cermat.

3. Peranan Statistik dalam Perumusan Hipotesis

Telah disebutkan, bahwa sebelum seseorang menggunakan sesuatu alat pengambilan data, dia harus mempunyai kepastian bahwa alat yang akan digunakannya itu mempunyai taraf reliabilitas dan taraf validitas yang diperlukan. Untuk menguji kualitas alat pengambilan data itu cara yang terbaik ialah dengan menerapkan metode-metode yang telah ditentukan dalam statistik.

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Apabila dalam obyek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih aka hasil penelitian tidak valid. Selanjutnya hasil

penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Apabila dalam obyek kamarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah¹².

4. Peranan Statistik dalam Penyusunan Rancangan Penelitian

Berbagai rancangan penelitian, seperti misalnya yang disajikan dalam bab V tulisan ini, disusun berdasarkan pertimbangan dari sudut statistik. Sebagai upaya untuk mendapatkan pengetahuan yang benar mengenai masalah yang ditelitinya, masing-masing rancangan itu statistik menunjukkan keterbatasannya, dan kecuali itu statistik juga menunjukkan cara-cara untuk mengurangi keterbatasan itu dengan mengendalikan variabel-variabel tertentu atau memperhitungkan pengaruh variabel-variabel tertentu. Dengan mempergunakan rancangan yang memperhitungkan peranan lebih banyak variabel biasanya kecemasan hasil dapat ditingkatkan,

5. Peranan Statistik dalam Penentuan Sapel Penelitian

Tujuan berbagai teknik penentuan sampel ialah agar diperoleh sampel yang sesuai dengan populasinya. Berbagai teknik statistik telah dikembangkan untuk memperkirakan besarnya sampel yang dijadikan sampel penelitian selanjutnya.

6. Peranan Statistik dalam Pengolahan dan Analisis Data

12 Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Cet. 21; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 348.

Dalam penelitian ilmiah pengolahan dan analisis data itu tidak lain adalah penerapan teknik-teknik atau metode-metode statistik tertentu. Statistik telah mengembangkan teknik-teknik untuk mengklasifikasi data dan menyajikan data yang sangat membantu para peneliti. Dengan menggunakan teknik-teknik penyajian data seperti yang dikembangkan dalam statistik, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, maka data itu akan mudah dimengerti, dan dimengerti secara sama oleh berbagai orang.

Dan yang sangat penting, di dalam statistik telah dikembangkan berbagai metode untuk menguji hipotesis. Disinilah peran pentingnya statistik itu, karena tujuan utama penelitian pada umumnya ialah menguji hipotesis. Penggunaan metode pengujian hipotesis yang tepat akan sangat meningkatkan kecermatan keputusan yang diambil sebagai kesimpulan penelitian itu.

D. Pemahaman dalam Menyusun Proposal Penelitian

a. Pemahaman **IAIN PALOPO**

Pemahaman merupakan terjemahan dari istilah *understanding* yang diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Kemampuan pemahaman adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran, memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa dapat lebih mengerti.

b. Proposal

Pengertian dari “proposal adalah sebuah tulisan yang dibuat oleh si penulis yang bertujuan untuk menjabarkan atau menjelaskan sebuah tujuan kepada si pembaca (individu atau perusahaan) sehingga mereka memperoleh pemahaman mengenai tujuan tersebut”.¹³

Bagi seorang peneliti, menyusun proposal penelitian merupakan langkah yang sangat penting karena langkah ini sangat menentukan berhasil tidaknya seluruh kegiatan penelitian. “penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dimaksudkan untuk mengembangkan dan memperkaya khasana ilmu pengetahuan dan rumusan problematika yang merupakan kunci dari kegiatannya. Dari problematika penelitian inilah tujuan peneliti hipotesis, populasi dan sampel”.¹⁴

Dalam penyusunan skripsi mahasiswa S-1 atau tesis untuk mahasiswa S-2, proposal penelitian dapat digunakan oleh para pembimbingnya. “Proposal penelitian ini adalah suatu penelitian yang bermanfaat sebelum seseorang mulai dengan kegiatan penelitiannya maka ia harus membuat sebuah perencanaan tertulis yang bisa disebut dengan proposal penelitian”.¹⁵

c. Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu

13 Suban, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet II; Bandung: Pustaka Setia, Januari 2005), h.48.

14 Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Cet 4; Jakarta: PT Rineka Cipta Anggota IKAPI, November 1998), h.10.

15 *Ibid*, h.9.

didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis, rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Sehingga penelitian adalah terjemahan dari kata bahasa ingris *research*, dan *research* itu sendiri bersal dari kata *re* yang berarti “kembali” sedangkan arti dari *search* yaitu mencari. Dengan demikian , arti sebenarnya, adalah “mencari kembali”, atau riset juga merupakan istilah yang abstrak yang pembahasanya kadang-kadang membingungkan. Hal yang sering mengacaukan pemahaman tentang makna penelitian, antara lain, adalah banyaknya istilah-istilah yang mengandung pengertian yang hampir sama dengan pengembangan dan adanyah sejumlah model dan pendekatan yang diggunakan dalam penelitian.

Defenisi penelitian adalah adanya berbagai defenisi penelitian, terkandung ciri tertentu yang lebih kurang bersamaan. Adanya suatu pencarian, penyelidikan atau invetigasi terhadap pegetahuan baru, atau sekurang-kurangnya sebuah pengaturan baru dari pengetahuan yang timbul”.¹⁶ Penelitian sebagai system ilmu pengetahuan, memainkan perang penting dalam bangunan ilmu pengetahuan itu se3ndiri. Ini berarti bahwa penelitian telah tampil dalam posisi yang paling urgen dalam ilmu pengetahuan untuk melindunginya dari kepunahan dan penelitian diarahkan oleh produk berfikir deduktif untuk member jawaban logis terhadap apa yang sedang menjadi pusat perhatian dalam penelitian, dan akhirnya produk berfikir deduktif menjadi jawaban sementara terhadap apa yang dipertanyakan dalam penelitian dan menjadi perhatian itu.

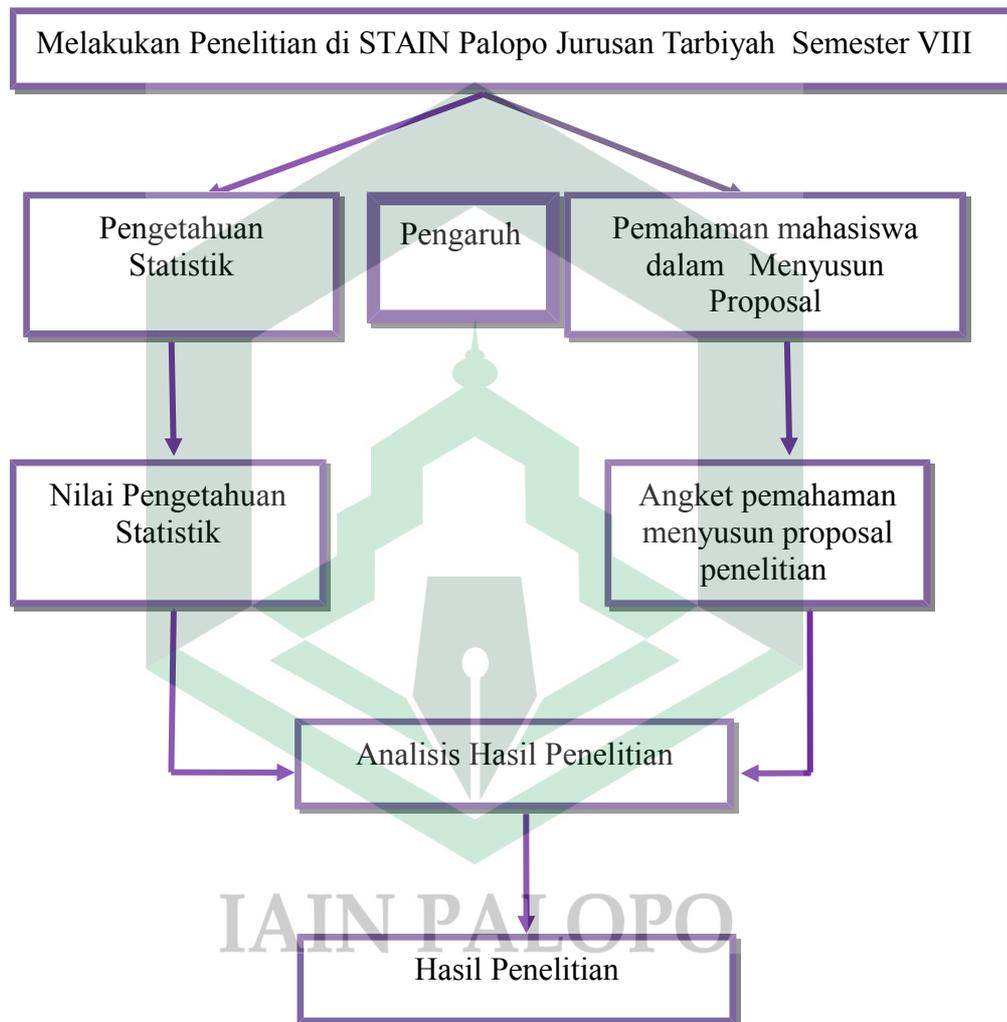
16 Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia : Cet; 6 : Oktober, 2005), h.13.

Pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara atau tahapan-tahapan seorang peneliti dalam memecahkan sebuah masalah ketika menyusun sebuah proposal penelitian. Tahapan yang ingin dilihat dan diukur adalah cara-cara mahasiswa dalam membuat sebuah proposal, yang di mulai dari awal sampai diakhir yang menyangkut tentang pengetahuan statistik terhadap pengetahuan dalam menyusun proposal penelitian.

E. Karangka Pikir

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah ketika membuat sebuah proposal penelitian yaitu, dengan adanya pengetahuan statistik yang di terapkan dalam perguruan tinggi, mahasiswa mampu menyelesaikan proposal penelitiannya dengan baik.

Untuk mewujudkan hal tersebut peneliti mencoba untuk membuat Proses penelitian tersebut yang digambarkan dalam karangka pikir yang dikemukakan dalam peneliti ini adalah garis-garis besar struktur teori yang digunakan untuk mengarahkan penelitin untuk mengumpulkan data tentang pengaruh pengetahuan statistik terhadap pemahamn mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian di STAIN palopo Jurusan, tarbiyah, semester VIII.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan pedagogik. Pendekatan kuantitatif dan pedagogik adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.¹

Penelitian ini dikatakan *ex-post facto* karena dalam penelitian ini tidak ada manipulasi terhadap variabel-variabel penelitian, tetapi hanya mengungkap sebuah fakta yang berdasarkan pengukuran yang ada pada diri responden, dengan kata lain untuk mendapatkan data tidak dilakukan suatu eksperimen. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan yang sudah terjadi.² Dengan kata lain penelitian ini tidak ada manipulasi terhadap variable tetapi hanya mengungkapkan sesuatu berdasarkan

¹ Margono, *Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 105.

²<http://www.4skripsi.com/metodologi-penelitian/penelitian-ex-postfacto.html#ixzz2sQFUzYC>.online. Diakses tanggal 03/02/2014

fakta yang ada, karena seorang peneliti hanya mengambil data yang sudah ada dengan menggunakan tes atau angket yang menyangkut tentang judul yang diangkat.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua buah variabel yaitu pengaruh pengetahuan statistika, dan pengetahuan menyusun proposal penelitian.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas yaitu, pengetahuan statistik yang disimbolkan dengan tanda X
2. Variabel terikat yaitu, pengetahuan menyusun proposal penelitian yang disimbolkan dengan tanda Y



Gambar 3.1 Variabel Penelitian

Dimana:

X = Pengetahuan Statistik

Y = Pengetahuan Menyusun Proposal Penelitian

= Pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

C. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian ini adalah penelitian *ex- post facto* yang bersifat deskriptif yang digunakan adalah. Dimana penelitian ini tidak ada manipulasi terhadap variabel-variabel penelitian, tetapi hanya mengungkap sebuah fakta yang

berdasarkan pengukuran yang ada pada diri responden, Pada penelitian ini terdapat beberapa mahasiswa dari Jurusan Tarbiyah, dimana jumlah keseluruhannya yaitu: 234 orang.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di STAIN Palopo jalan Agatis, kota Palopo untuk mengetahui pengaruh pengetahuan statistik terhadap pengetahuan dalam menyusun suatu proposal penelitian.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur sebuah sampel.

Populasi adalah totalitas nilai pengukuran kuantitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai kumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya³.

Sejalan dengan pengertian di atas, maka populasi dalam peneliti ini adalah seluruh mahasiswa semester VIII Jurusan tarbiyah STAIN Palopo yang terbagi atas empat prodi dengan jumlah 234 mahasiswa. Paparan data lebih rinci dapat di lihat pada tabel berikut:

³ Nana Sudjana, *Metode Statistik*, (Cet.III; Bandung: Persit, 1984), h. 3.

Tabel 3.1 Paparan Jumlah Populasi

Jurusan / prodi	Jumlah mahasiswa
Tarbiyah / PAI	72
Tarbiyah / Bahasa Inggris	100
Tarbiyah / Matematika	40
Tarbiyah / Bahasa Arab	22
Jumlah	234

Sumber Data : Akademik STAIN Palopo tanggal 29 mei 2014

Namun melihat jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 200 yaitu 234 mahasiswa, maka peneliti hanya akan mengambil beberapa mahasiswa saja untuk di jadikan sampel, dari jumlah populasi diambil 25% dari tiap-tiap prodi Jurusan tarbiyah semester VIII.

Perhitungan banyaknya mahasiswa diambil tiap prodi untuk dijadikan sampel yaitu dengan menggunakan teknik proposional sampling dengan rumus sebagai berikut:

$$spl : n \times JS$$

Keterangan:

spl : Jumlah sampel tiap-tiap sub populasi

n : Jumlah responden sub populasi

Js : Jumlah sampel yang di butuhkan

Berdasarkan hal tersebut, paparan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Dan Perincian Sampel

Jurusan / Prodi	Jumlah Mahasiswa	Sampel yang diambil
Tarbiyah / PAI	72	18
Tarbiyah / Bhs. Inggris	100	25
Tarbiyah / Matematika	40	10
Tarbiyah / Bhs. Arab	22	5
Jumlah	234	58

Sumber Data : Akademik STAIN Palopo tanggal 29 mei 2014

Berdasarkan tabel di atas yang dijadikan sampel adalah mahasiswa semester VIII Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo yang terdiri dari prodi PAI 18 orang, prodi Bhs. Inggris 25 orang, prodi Matematika 10 orang dan prodi Bhs, Arab 5(dua) orang. Dan jumlah keseluruhan sampelnya adalah 58 orang.

F. Waktu Penelitian

Penelitian *ex post facto* ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 di STAIN Palopo, Jurusan tarbiyah semester VIII. Penelitian ini dilakukan secara bertahap, adapun tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Di tahap perencanaan meliputi penyusunan dan pengajuan proposal penelitian, pengajuan ijin penelitian, serta penyusunan instrumen dan perangkat penelitian. Tahap ini dilakukan pada bulan Februari - Mei 2014.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan tenggang waktu bulan yang di tentukan.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini terdiri dari proses analisis data dan penyusunan laporan penelitian yang dimulai dari bulan September 2014.

G. Sumber Data Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu, berupa sumber data sekunder ataupun Sumber data primer . Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui melalui pihak kedua atau tangan kedua seperti:

a) dosen

Data yang diperoleh dari dosen STAIN palopo yang merupakan data dari hasil observasi dan wawancara.

b) Sumber data tertulis

Sumber data tertulis yaitu sumber data selain kata-kata dan tindakan yang merupakan sumber data ketiga. Walaupun demikian sumber data tertulis tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumentasi resmi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh seorang peneliti dan dengan cara memeberikan instrumaen yang telah di tetapkan dan divaliditasi kepada responden secara universal yang diberikan didalam kelas. Setelah penelitin mendapatkan data awal dari hasil penelitian terhadap responden yang akan di

telitinya, terkadang banyak mahasiswa yang hanya menduplikat pekerjaan dari temanya saja. Sehingga tes atau instrumen penelitian yang telah dikerjakan oleh responden diperiksa secara teliti dan diberi skor untuk keperluan statistik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa podoman observasi dan angket yang berhubungan dengan pengaruh pengetahuan statistik terhadap pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian, yang berbentuk angket dengan pertanyaan sebanyak 20 soal.

a) Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti sebelum memulai penelitian, hal ini dilakukan untuk melihat apa-apa saja yang dibutuhkan di lokasi yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.

b) Angket

Angket digunakan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian ketika menyelesaikan atau membuat suatu proposal penelitian, kemudian menggunakan soal-soal yang terkait tentang penelitian yang diangkat dengan standar kompetensi yang telah diajarkan sebelumnya.

Angket yang digunakan oleh seorang peneliti adalah berupa soal yang berkaitan tentang pengaruh pengetahuan statistik terhadap pengetahuan dalam menyusun proposal penelitian berbentuk pilihan ganda.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Validitas

Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. Penulis meminta kepada sejumlah validator untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda ceklis atau pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai.

Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument yang berdasarkan pada indikator seperti yang terlihat pada kerangka pikir. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan instrument lembar observasi sebagai berikut:

- a. Melakukan rekapitulasi hasil penilaian para ahli kedalam tabel yang meliputi: (1) aspek (A_i), (2) kriteria (K_i) dan (3) hasil penilaian validator (V_{ji}).
- b. Mencari rerata hasil penilaian para ahli untuk stiap kriteria dengan rumus:

$$\bar{K}_i = \sum_{j=1}^n \frac{V_{ji}}{n}$$

Dengan:

\bar{K}_i = rerata kriteria ke - i

V_{ji} = skor hasil penilaian terhadap kriteria ke - i oleh penilaian ke - j

n = banyak penilai

- c. Mencari rerata tiap aspek dengan rumus:

$$\bar{A}_i = \sum_{j=1}^n \frac{\bar{K}_{ij}}{n}$$

Dengan: \bar{A}_i = rerata kriteria ke - i

\bar{K}_{ij} = rerata untuk aspek ke - i kriteria ke - j

n = banyak kriteria dalam aspek ke - i

d. Mencari rerata total (\bar{X}) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{A}_i}{n}$$

Dengan: \bar{X} = rerata total

\bar{A}_i = rerata aspek ke - i

n = banyak aspek

e. Menentukan kategori validitas stiap kriteria K_i atau rerata aspek A_i atau rerata total \bar{X} dngan kategori validasi yang telah ditetapkan.

f. Kategori validitas yang dikutip dari nurdin sebagai berikut:

$3,5 < M \leq 4$ sangat valid

$2,5 < M \leq 3,5$ valid

$1,5 < M \leq 2,5$ cukup valid

$M \leq 1,5$ tidak valid

Keterangan :

$GM = \bar{K}_i$ untuk mencari validitas setiap kriteria

$M = \bar{A}_i$ untuk mencari validitas setiap aspek

$M = \bar{X}$ untuk mencari validitas keseluruhan aspek⁴

Kriteria yang digunakan untuk memutuskan bahwa instrumen memiliki derajat validitas yang memadai adalah \bar{X} untuk keseluruhan aspek minimal

berada dalam kategori cukup valid dan nilai A_i untuk setiap aspek minimal

⁴ Andi Ika Prasasti, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Menerapkan Strategi Kognitif dalam Pemecahan Masalah*, Tesis, (Makassar: UNM 2008), h. 77-78, td.

berada dalam kategori valid. Jika tidak demikian maka perlu dilakukan revisi ulang berdasarkan saran dari validator. Sampai memenuhi nilai M minimal berada dalam kategori valid

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat ketepatan atau presisi suatu alat ukur. Suatu alat ukur mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut mantap, stabil, dan dapat diandalkan.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian dari beberapa ahli, adapun cara pengolahannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Derajat *Agreements* ($\frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(D)}}$)
2. Menentukan Derajat *Disagreements* ($\frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A) + d(D)}}$)
3. *Percentage of Agreements* (PA) = $\frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A) + d(D)}} \times 100\%$.⁵

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Realibilitas⁶

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,80 < r ≤ 1,00	Sangat Tinggi
0,60 < r ≤ 0,80	Tinggi
0,40 < r ≤ 0,60	Cukup

⁵ *Ibid.*,

⁶ M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 130.

$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan dua macam teknik analisis statistik, yaitu statistik Deskriptif dan statistik inferensial. Adapun kegunaannya :

1.

Statisti deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan keadaan populasi, dalam bentuk persentase, rata-rata, modus, dan standar deviasi. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengetahuan statistik terhadap pengetahuan dalam menyusun proposal penelitian., dan digunakan kriteria yang disusun oleh Suherman yang dikelompokkan sebagai berikut:⁷

Tabel 3.4 Kriteria Pengkategorian Skor

Tingkat penguasaan	Kategori
0% - 34%	Sangat rendah
35% - 54%	Rendah
55% - 64%	Sedang
65% - 84%	Tinggi
85% - 100%	Sangat tinggi

Untuk menghitung nilai rata-rata (mean) data tunggal frekuensi lebih dari satu kita dapat menggunakan rumus:

$$Mean = \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

⁷Sherman, dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontempore*, (Bandung: FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), h. 20.

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata (mean)

\sum : Epsilon (baca jumlah)

x_i : nilai x ke i sampai ke n

n : jumlah individu.⁸

Sedangkan untuk menghitung varians sampel kita dapat menggunakan

rumus:

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

Dan untuk standar deviasinya adalah akar dari varians, yaitu:

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

s^2 : Variansi populasi

s : Standar Devisi Populasi

\sum : Epsilon (baca jumlah)

X_i : nilai x

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Cet. XVIII; Bandung, 2011), h. 49.

N : Jumlah individu.⁹

2. Statistik inferensial

Statistik inferensial ialah salah satu alat untuk mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan.¹⁰

Statistik inferensial dimaksud untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam analisis ini digunakan statistik uji-t. Namun, sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan prasyarat analisis, yaitu pengujian normalitas dan uji homogenitas varians dari data pengetahuan statistik dan data hasil tes pengetahuan dalam menyusun proposal penelitian, serta menghitung koefisien determinasi. Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian dan lainnya. Dalam uji normalitas digunakan *software IBM Statistic Version 20*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai varians yang homogen. Untuk memudahkan dalam menguji homogenitas variabel digunakan *software IBM Statistic Version 20*. Suatu

⁹ *Ibid.* h. 57.

¹⁰ Husaini Usman, dan R. Purnomo Setiady Akbar, *oP.cit.*, h. 3.

data akan dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Kemudian rumus untuk menguji variannya dalam manual adalah dengan uji F pada taraf signifikansi (α) 5%. Adapun kriteria pengujian, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data mempunyai varians yang homogen dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data mempunyai varians yang tidak homogen.

c. Analisis Regresi

Untuk menguji hipotesis variabel X terhadap variabel Y, maka yang digunakan adalah regresi linear. Regresi linear adalah alat statistik yang diprgunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas, variabel independen atau variabel penjelas. Variabel yang dipengaruhi sering disebut dengan variabel terikat atau variabel dependen. Secara umum regresi linear teradiri dari dua, yaitu regresi linear sederhana yaitu dengan satu buah variabel bebas dan satu buah variabel terikat, dan regresi linear berganda dengan beberapa variabel bebas dan satu buah variabel terikat. Adapun model regresi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = a + bX + \varepsilon$$

Dimana:

\hat{Y} : adalah pengetahuan menyusun proposal penelitian.

X : adalah pengetahuan statistik

a : adalah bilangan kontanta.

ε : Standar Kesalahan

b : adalah koefisien korelasi atau nilai arah penentuan ramalan

(prediksi) yang menunjukkan nilai penigkatan (+) positif atau nilai

penigkatan(-) negatif variabel Y

Nilai a dan b dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\frac{\sum X^2}{i} - \frac{(\sum X)^2}{i}}{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}$$

$$b = \frac{\frac{\sum XY}{i} - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{i}}{\frac{\sum X^2}{i} - \frac{(\sum X)^2}{i}}$$

Keterangan:

b : Koefisien korelasi antara vasiabel x dan variable y
 a : bilangan konstanta
 X : Skor siswa pada tiap butir soal
 Y : Skor Total
 n : Jumlah peserta tes

d. Uji Linieritas Regresi

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel X yang dijadikan sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel Y. Untuk uji linearitas ini, peneliti menggunakan suatu pada kotak ANOVA tabel lebih besar dari 0,05 (dengan taraf signinfikan (α)= 0,05) berarti hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah linear.

Untuk menentukan derajat hubungan antara variabel Y dan variabel X, digunakan perhitungan koefisien korelasi sebagai beriku:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum y^2 - \frac{\sum y^2}{i} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Dimana:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(A) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK(b/a) = Jumlah Kuadrat regresi (a/b)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

Untuk mempermudah menggunakan rumus uji linearitas, maka terlebih dahulu membuat tabel daftar ANAVA yang digunakan dalam regresi linear sebagai berikut:

Tabel Daftar Analisis Varians (ANAVA) Regresi linear

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	
Koefisien (a)	1	JK(a)	JK(a)	
Regresi (b/a)	1	JK(a/b)	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	S^2_{reg}
Sisa	n-2	JK(S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	S^2_{sis}
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} =$	
Galat	n-k	JK(G)		S^2_{reg} S^2_{sis}

			$\frac{JK(TC)}{K-2}$	
			$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-K}$	

Statistik (F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n - k). Untuk menguji hipotesis regresi linear, jika statistik F hitung untuk tuna cocok yang diperoleh lebih besar dari harga F dari tabel menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan dk bersesuaian. Untuk taraf kesalahan 5%. F hitung < F tabel maka kesimpulannya regresi linear.

e. Uji t

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel:

Untuk menghitung besarnya nilai t hitung digunakan rumus:

$$t = \frac{bj}{sbj}$$

Dimana:

- t = nilai t hitung
- bj = Koefisien regresi
- sbj = Kesalahan baku koefisien regresi.¹¹

¹¹ Sulyanto, *Ekonomitrika Terapan Pendidikan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Cet.I; Yogyakarta: Andi Offset, 2001), h.43

Sebelum menghitung t hitung terlebih dahulu kita menghitung nilai standar kesalahan dan kesalahan baku koefisien regresi dengan menggunakan rumus:

$$se = \sqrt{\frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - k}}, \text{ dan}$$

$$se = \frac{\sum_{i=1}^x (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n - k}$$

Ketereangan:

Se	= Kesalahan baku estimasi
$(Y - \hat{Y})^2$	= Kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y prediksi
n	= Ukuran Sampel
k	= Jumlah variabel yang diamati
sb	= Kesalahan baku koefisien regresi
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat variabel bebas
$\sum x$	= Jumlah nilai variabel bebas ¹²

f. Menghitung nilai koefisien determinasi

¹² Ibid., h. 44

Nilai koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh suatu variabel (x) terhadap variabel (y). rumus Koefisien Determinasi (KD) yaitu:

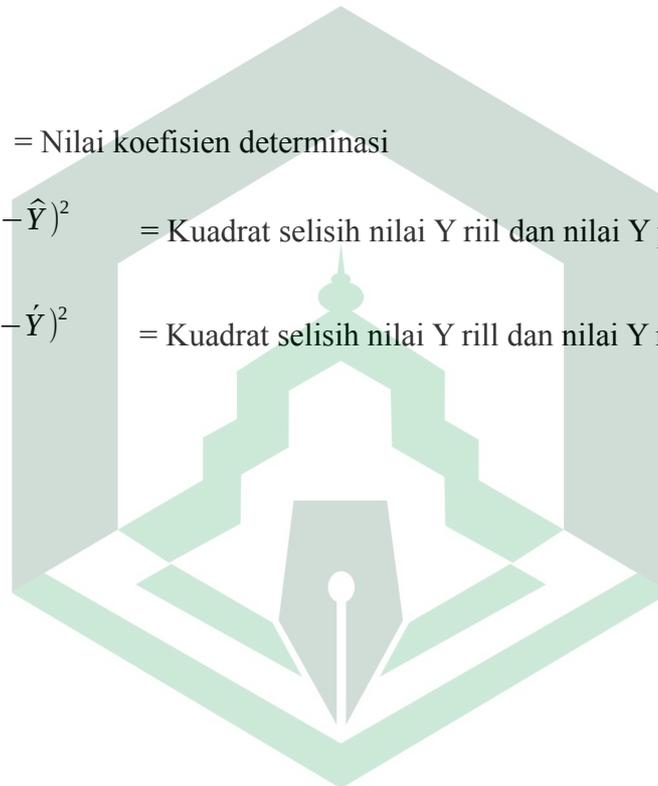
$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

Dimana:

R^2 = Nilai koefisien determinasi

$(Y - \hat{Y})^2$ = Kuadrat selisih nilai Y riil dan nilai Y prediksi

$(Y - \bar{Y})^2$ = Kuadrat selisih nilai Y riil dan nilai Y rata-rata



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Tentang Kampus STAIN Palopo

1. Sejarah singkat berdirinya kampus STAIN palopo

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Palopo sebelumnya dikenal dengan nama Fakultas Ushuluddin yang diresmikan, dan berdirinya pada tanggal 27 maret 1968, Fakultas Ushuluddin STAIN Alauddin Palopo didirikan dengan status Filial, yang merupakan cabang dari STAIN Alauddin di Ujung Pandang. Dalam proses perkembangannya, pada tahun 1982, statusnya ditingkatkan menjadi setingkat Fakultas Madya. Beberapa bulan kemudian status tersebut ditingkatkan menjadi fakultas cabang, berdasarkan SK. Menteri Agama NO. 168 tahun 1968 dengan sebutan fakultas Ushuluddin STAIN Alauddin Cabang Palopo. Berdasarkan keputusan presiden RI. No.11 tahun 1995. Dimulai pada tahun akademik 1995/1997 fakultas Ushuluddin di Palopo beralih status menjadi Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Palopo dibenahi penataan kelembagaannya dan dialih statuskan menjadi Sokolah Tinggi Islam Negeri(STAIN) Palopo dan berdiri sendiri sesuai dengan Keputusan Presiden RI. No.11 tahun 1995 tersebut.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) adalah lembaga pendidikan tinggi yang senag tiasa mengupayakan tersedianya berbagai program studi yang relevan dalam rangka penigkatan kualitas sumber daya manusia. Penigkatan sumber daya manusia tersebut dilaksanakan melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang terus berkembang dalam menjawab kebutuhan dan tantangan realitas pendidikan yang terus mengalami perubahan.

Sebagai lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Islam Negeri pertama dan satu-satunya di Tana Luwu, STAIN Palopo terus berbenah dan menata lembaga pendidikan dalam berbagai aspek guna menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat disekitarnya.

Beberapa aspek yang menjadi kelebihan dan keunggulan STAIN Palopo terletak pada kurikulum, fasilitas pendidikan, tenaga pendidkan, serta program pembinaan lain yang diarahkan pada terbinanya insan intelektual yang memiliki kemantapan aqidah dan badah, kedalaman ilmu pengetahuan, kecerdasan spiritual, interaksi sosial, cakap teknologi dan bahasa internasional, serta medidik dan menembuhkans semangat sebagai modal utama menjawab tantangan masa depan.

Beberapa keunggulan yang menjadi modal utama STAIN Palopo, diantaranya: biaya pendidikan yang murah, tenaga pendidikan yang memiliki kualifikasi dan sertifikasi pendidikan yang handal, cakap dan profesional dibidang keilmuan, serta fasilitas pelayanan administrasi yang cepat, tangkas dan tepat dalam memenuhi kebutuhan menjadi poin penting dalam upaya tercapainya visi dan misi dari STAIN Palopo.

2. Visi dan Misi Sokolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Palopo

a. Visi

Menjadi perguruan Tinggi Islam yang dinamis, unggul dan kompetitif yang melahirkan sarjana islam yang berkualitas.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan kualitas penelitian/kajian keislaman dan,
- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian pada masyarakat yang kontributif terhadap peningkatan sumber daya yang kompetitif

3. Visi dan Misi Jurusan Tarbiyah (STAIN) Palopo

a. Visi

Menjadikan jurusan yang memiliki keunggulan dan karakteristik pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk melahirkan lulusan di bidang ketarbiyahan yang memiliki kokohan aqidah, kedalaman spritual, keluhuran akhlak, keluasan dan kecematangan profesional menuju masyarakat berkeadaban.

b. Misi

- 1) Menyiapkan peserta didik yang berkualitas yang memiliki kedalaman spritual, keluhuran akhlaq, keluasan ilmu dan kematangan spritual.
- 2) Mengembangkan manajemen yang kondusif dan masyarakat akademis religius dalam pengolahan pendidikan dan pengembangan kopetensi program studi.
- 3) Mengembangkan penelitian yang dapat melahirkan teori pendidikan islam dilingkungan masyarakat madrasah / sekolah, pasantren dan masyarakat luar sekolah.
- 4) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus kepada usaha ikut memberikan kontribusi dalam penyelesaian berbagai persoalan ataupun yang terjadi pada masyarakat penggunaan lulusan.
- 5) Mengembangkan dan menjaga nilai-nilai agama islam etika profesional dalam moral akademis dan menyelenggarakan proses pendidikan.

4. Keadaan Pimpinan, Pejabat-pejabat Maupun Dosen. Sekolah Tinggi Agama

Islam Negeri (STAIN) Palopo.

a. Pimpinan atau Pejabat

Pimpinan atau Pejabat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional dosen yang diberi tugas untuk memimpin suatu perguruan tinggi yang merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pimpinan atau Pejabat

merupakan pemegang otoritas tertinggi dalam menerima dan menerapkan suatu konsep dan gagasan dalam rangka mengembangkan pendidikan.

Tabel 4.1 Nama Kepala Pimpianan atau Pejabat Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Dr.Abdul Pirol, M.Ag	Jl. Samium Kota Palopo	Ketua STAIN Palopo
2.	Dr.Rustan S., .Hum	Jl. Binturu Kota Palopo	Wakil Ketua STAIN Palop

b. Kepala Lembaga dan Pasca

Tabel 4.2 Kepala Lembaga dan Pasca Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo

No	Nama dan Nip	Jabatan	Alamat
1.	Dr. Abbas Langaji, M.Ag	Derektur pasca sarjana	Jl. Dahlia 3 No. Kota Palopo
2.	Prof.Dr.H.M. Said Mahmud, Lc.,M	Kepala Lembaga Bahasa	Jl. Agatis Balandai Kota Palopo
3.	Dra. Hj. Ralah Makkulasse, MM.	Kepala Lembaga Penerbit Kampus	Jl. Agatis Balandai Kota Palopo
4.	H. Ismail Yusuf, Lc., M.Ag		Jl.Cempaka Balandai Kota Palopo
5.	Dr. Hasbi, M.Ag	Kepala Pusat Kompoter dan Informasi	Jl. Bakau Balandai Kota Palopo

6.	Dr. Muhaein, MA	Ketua PPMP	RSS Balandai Komp. C.2/16 Palopo
7.	Fatmarida Sabani, M.Ag	Kepala Pusat Studi Waita	Jl. Andi Jemma No. Kota Palopo

c. Pejabat Jurusan Dan Prodi

Tabel 4.3 Nama Pejabat Jurusan Tarbiyah Dan Prodi¹

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Drs. Hasri, M.A	Ketua Jurusan Tarbiyah	Jl. Cempaka Balandai Kota Palopo
2.	Drs. Nurdin K, M.Pd	Sekretaris Jurusan Tarbiyah	Jl. Sungai An
3.	Drs. ST. Marwiyah, M.Ag	Ketua Prodi PAI	Jl. Cempaka No.18 Balandai Palopo
4.	Drs. Masruddin, M.Hum	Ketua Prodi Bhs. Inggris	Komp. Istana Luwu pajalesang kota palopo
5.	Drs. Mardi Takwim, M.HI	Ketua Prodi Bhs. Arab	BTN Bakau Balandai (Griya parmai) Kota Palopo
6.	Drs. Nasaruddin, M.SI	Ketua Prodi Matematika	Jl. Bitti No. Balandai Kota Palopo
7.	Drs. Nursyamsi, .Pd.I.	Ketua Prodi PGMI	Jl. Cempaka Balandai Kota Palopo

Tabel 4.4 Pejabat Jurusan Syariah dan Prodi

¹ Dokumentasi Akadeik Sokolah Tinggi Agama Islam Negeri(STAIN) Palopo.

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Mustaming, S.Ag, M .HI	Ketua Jurusan Syariah	Komp. PMDS Putri Kota Palopo
2.	Abdain, S.Ag. M.HI	Sekretaris Jurusan Syariah	RSS Balandai Palopo
3.	Rahmawati, M.Ag	Ketua Prodi HPI	Jl. S. Rongkong Kota Palopo
4.	Ilham, S.Ag. M.A.	Ketua Prodi Ekonomi Islam	Jl. S.Rongkong Kota Palopo

Tabel 4.5 Pejabat Jurusan Ushuluddin dan Prodi

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Dr.H.M.Zuhri Abu Nawas, Lc.,MA	Ketua Jurusan Ushuluddin	Jl. Cempaka No. 14C Balandai Palopo
2.	Ratna Umar, S.Ag, M.HI	Sekjur/Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	RSS. Blok C.4 No. 3 Kota Palopo

Tabel 4.6 Pejabat Jurusan Dakwa dan Prodi

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Drs. Masmuddin, M.Ag.	Ketua Jurusan Dakwa	Jl. Cempaka Balandai Kota Palopo
2.	Drs. Efendi P, M.Sos.I	Sekretaris Jurusan Dakwa	Jl. Agatis Balandai Palopo
3.	Dra. Nuryani, M.A.	Ketua Prodi BPI	Jl. Agatis Balandai Palopo

4.	Wahyuni Husain, S.Sos.I	Ketua Prodi Ekonomi Islam	BTN Merdeka Blok E 12 Kota Palopo
----	----------------------------	------------------------------	--------------------------------------

5. Sarana dan Prasarana atau Fasilitas Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo

Selain dosen dan mahasiswa, Sarana dan prasarana ataupun fasilitas kampus juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap proses pembelajaran. Apabila sarana dan prasarana sebuah lembaga pendidikan representatif, maka pembelajaran pembelajaran akan semakin kondusif. Demikian pula sebaliknya jika sarana dan prasarana tidak memadai, maka proses pembelajaran akan mengalami hambatan.

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana atau Fasilitas Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo

No.	Jenis Bangunan	Ket.
1.	Ruang Perkuliahan dengan Fasilitas AC	
2.	Perpustakaan	
3.	Asrama Mahasiswa Khusus Putri	
4.	Laboratorium Komputer	
5.	Laboratrium Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	
6.	Laboratrium Dakwa	
7.	Stasiun Radio/Studio (al- Hikmah FM 94,5 M.Hz)	
8.	Kendaraan Operasional (Bus Kampus & Mobil Dinas)	
9.	Free Fasilitas internet WiFi di seluruh area kampus	
10.	Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa	
11.	Lapangan Olahraga (Volley, Badminton, Futsal, Tennis meja)	
12.	Wall Climbing	
13.	Aula Serbaguna	
14.	Koperasi Mahasiswa	

Biasanya kelengkapan sarana dan prasarana selain kebutuhan dalam rangka meningkatkan kualitas alumninya, juga akan menambah prestasi perguruan tinggi di mata orang tua dan mahasiswa. Karena bagaimanapun maksimalnya proses belajar mengajar yang melibatkan dosen dan mahasiswa tanpa dukungan oleh sarana dan prasarana yang memadai, maka proses tersebut tidak akan berhasil secara maksimal, serta kesiapan sarana dan prasarana saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, maksimalisasi ketiga komponen tersebut harus menjadi perhatian yang serius, kebutuhan mahasiswa yang akan dapat diidentifikasi melalui karakteristik tersebut yang akan menghasilkan prestasi yang baik bagi mahasiswa.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Instrumen Penelitian

a. Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Menyusun Proposal

Penelitian.

Dalam kegiatan uji validitas sebuah tes berbentuk pertanyaan dan akan diberikan kepada responden yang akan di teliti terlebih dahulu dilakukan penilaian atau Uji Validitas Instrumen. Penilaian dilakukan oleh dua orang validator yang cukup ahli atau berpengalaman dalam menilai isi dari instrumen yang akan digunakan. Adapun kedua validator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Nama Validator Tes Pengetahuan Menyusun Proposal Penelitianm

No	Nama	Pekerjaan
1.	Alia Lestari, S.Si., M. Si. NIP: 19770515 200912 2 002	Dosen Matematika STAIN Palopo
2.	Drs. Nasaruddin., M.Si. NIP:	Dosen Matematika STAIN Palopo

NIP:19691231 199512 1 010

Adapun hasil dari kegiatan validitas yang dilakukan oleh kedua validator tentang pengetahuan menyusun proposal penelitian dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Validitas Angket Pemahaman Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian

Bidang Telaah	Indikator	Frekuensi				K	A	Ket	
		1	2	3	4				
Materi Pertanyaan	1. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang diukur.				4	$\frac{4+2}{2}$	3	2,75	Valid
	2. Batasan pertanyaan dinyatakan secara jelas.				3	$\frac{3+2}{2}$			
Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas.				4	$\frac{4+1}{2}$	2,5	2,83	Valid
	2. Kalimat soal tidak menimbulkan peafsiran ganda.				3	$\frac{3+2}{2}$			
	3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas.				4	$\frac{4+3}{2}$			

Bidang Telaah	Indikator	Frekuensi	K	A	Ket
		Penilaian 1 2 3 4			
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang benar.	$\frac{4+2}{2}$	3	2,83	Valid
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	$\frac{4+2}{2}$	3		
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal mahasiswa	$\frac{4+1}{2}$	2,5		
Waktu	1. Waktu yang digunakan sesuai	$\frac{4+4}{2}$	4	4	Sangat Valid
Rata-rata Penilaian Total (X̄)				3,103	Valid

Berdasarkan hasil validitas tes tentang pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian dari kedua orang validator seperti yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa rata-rata skor total dari beberapa aspek (\bar{X}) adalah 3,103. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian dari segi materi telah memenuhi kategori kevalidan yaitu “ $2,5 < M \leq 3,5$ ” yang dinilai valid.

Setelah dilakukan uji validitas instrumen, maka perlu pula dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat keajekkan dan keandalan dari instrumen tersebut. Berdasarkan hasil validitas instrumen, diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Reliabilitas Angket Pemahaman Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian

Bidang Telaah	Indikator	Frekuensi	$d(A)$	A $d(\hat{r})$ \hat{r}	Ket
		Penilaian 1 2 3 4			
Materi Pertanyaan	1. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang diukur.	$\frac{1+0,5}{2}$	0,75	0,688	T
	2. Batasan pertanyaan dinyatakan secara jelas.	$\frac{0,75+0,5}{2}$	0,625		
Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas.	$\frac{1+0,25}{2}$	0,625	0,583	C
	2. Kalimat soal tidak menimbulkan peafsiran ganda.	$\frac{0,75+0,5}{2}$	0,625		
	3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau	$\frac{0,25+0,75}{2}$	0,5		

Bidang Telaah	Indikator	Frekuensi	$d(A)$	$\frac{A}{d(i)}$	Ket
		Penilaian 1 2 3 4			
	perintah yang jelas.				
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang benar.	$\frac{1+0,5}{2}$	0,75	0,708	T
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	$\frac{1+0,5}{2}$	0,75		
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal mahasiswa	$\frac{1+0,25}{2}$	0,625		
Waktu	1. Waktu yang digunakan sesuai	$\frac{1+1}{2}$	1	1	ST
Rata-rata penilaian total ($(d(A))_T$)				0,745	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas untuk angket tes kemampuan

pengetahuan dalam menyusun proposal penelitian berada pada Derajat

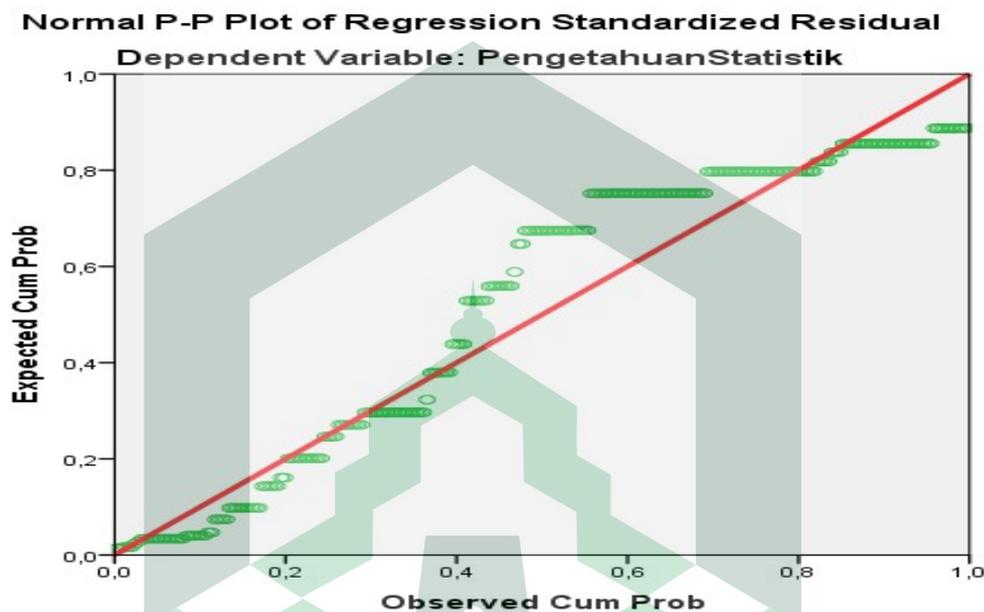
Agreements ($\overline{d(A)}$) = 0,745 dan Derajat *Disagreements* ($\overline{d(D)}$) = 0,225 serta

Percentage of Agreements (PA) = 74,5% dengan interpretasi reliabilitas tinggi.

b. Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan penelitian maka data pengetahuan statistik dari populasi perlu di uji normalitasnya. Untuk mempermudah dalam uji normalitas data dalam penelitian ini digunakan *software IBM Statistic Version 20*.

Hasil uji normalitas dapat dilihat berdasarkan grafik berikut ini:



Gambar 4.1 Grafik Distribusi Normal

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai pengetahuan statistik tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data pengetahuan statistik mahasiswa berasal dari populasi yang homogen. Hasil

analisis uji homogenitas dengan menggunakan *software IBM Statistic Version 20* dapat dilihat pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* berikut ini:

Test of Homogeneity of Variances
PengetahuanStatistik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,755	3	230	,157

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai pada kolom Leneve Statistik $> 0,05$ yaitu 1,755 dengan nilai pada kolom signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,157. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data pengetahuan statistik mahasiswa berasal dari populasi yang homogen.

d. Hasil Analisis Deskriptif Data

1) Hasil Analisis Statistik Deskriptif Nilai Pengetahuan Statistik

Berdasarkan hasil analisis data dari nilai pengetahuan statistik mahasiswa khususnya pada jurusan tarbiyah semester VIII diperoleh data sebagaimana yang dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Deskripsi Hasil Nilai Pengetahun Statistrik

No	Statistik	Nilai Statistik
1.	Ukuran Sampel (n)	58
2.	Skor Total	4269
3.	Skor Ideal	100
4.	Skor Maksimum	92
5.	Skor Minimum	50
6.	Rentang Skor	42
7.	Skor Rata-rata (<i>Mean</i>)	73,6
8.	Variansi (s^2)	152,384
9.	Standar Deviasi (s)	12,344

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor rata-rata pengetahuan statistik mahasiswa STAIN Palopo jurusan tarbiyah semester VIII adalah sebesar 73,60 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi (s) = 12,344; skor tertinggi (maksimum) = 92; dan skor terendah (minimum) = 50.

Frekuensi nilai pengetahuan statistik dalam skala 100 dapat dilihat pada tabel berikut:

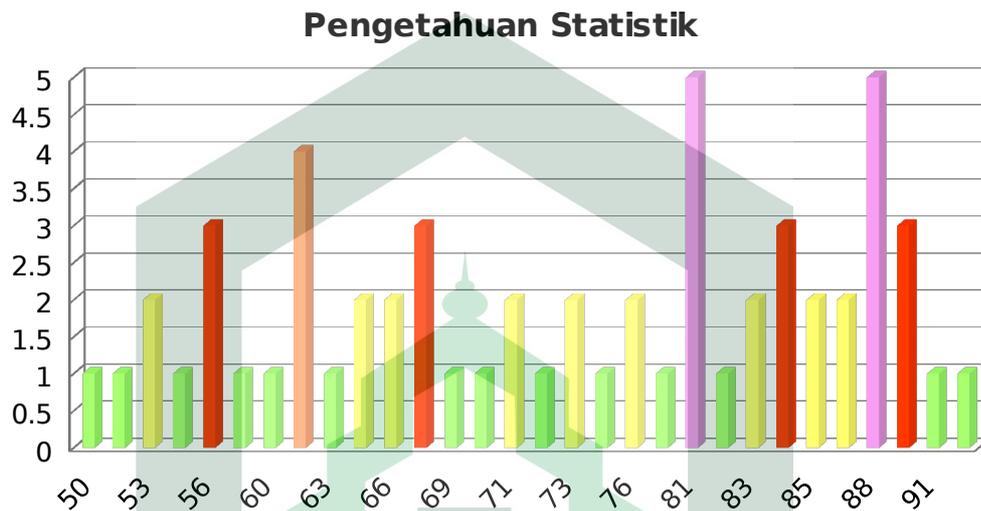
Tabel 4.12 Nilai Pengetahuan Statistika Dalam Skala 100

Nilai Angka	Frekuensi	Ket.
50	1	
51	1	
53	2	
55	1	
56	3	
57	1	
60	1	
62	4	
63	1	
65	2	
66	2	
68	3	
69	1	
70	1	
71	2	
72	1	
73	2	
75	1	
76	2	
77	1	
81	5	
82	1	
83	2	
84	3	
85	2	
87	2	
88	5	

90	3	
91	1	
92	1	
Jumlah	58	

Untuk lebih jelasnya nilai pengetahuan statistik dapat dilihat pada diagram

berikut:



Gambar 4.1

Jika skor pengetahuan statistik di konversikan ke dalam bentuk skala huruf akan terdiri dalam enam kategorim. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

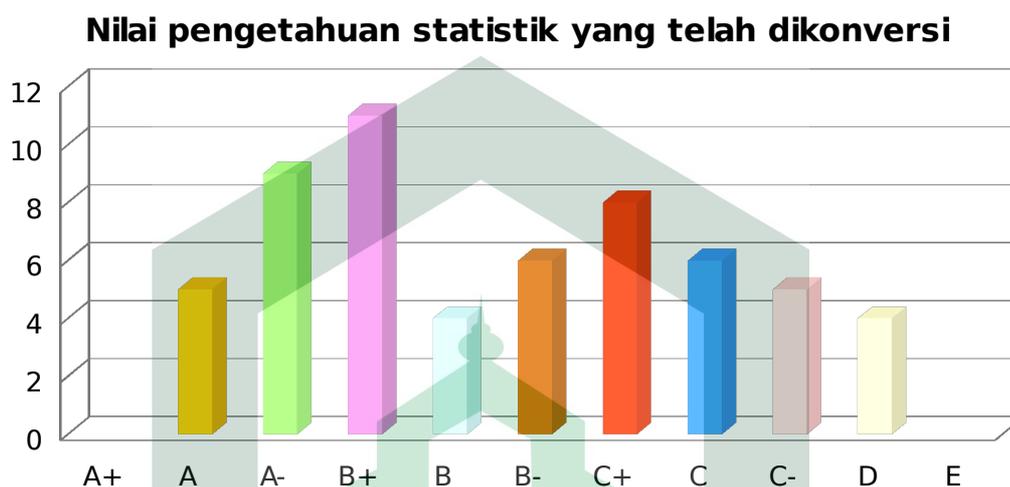
IAIN PALOPO

Tabel 4.13 Nilai Konversi Pengetahuan Statistika Dalam Skala Huruf

Nilai Angka	Nilai Huruf	Frekuensi	Ket.
95 – 100	A+	0	
90 – 94	A	5	
85 – 89	A-	9	
80 – 84	B+	11	
75 – 79	B	4	
70 – 74	B-	6	
65 – 69	C+	8	
60 – 64	C	6	

55 – 59	C-	5	
50 – 54	D	4	
0 – 49	E	0	
Jumlah		58	

Nilai pengetahuan statistik yang telah dikonversi dala skala huruf dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.2

Selanjutnya untuk mengetahui gambaran persentase pengetahuan statistik mahasiswa STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah semester VIII, dapat dikelompokkan kedalam lima kategori yaitu Baik Sekali (BS), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K), dan Sangat Kurang (SK). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Persentase²

No.	Interval Skor	Interpretasi	Frekuensi i	Persentase (%)
1.	81 – 100	Baik Sekali	25	43,11 %
2.	61 – 80	Baik	23	39,65 %

² Piet A. Suhertian, Konsep Dasar dan Teknik Supervisor Pendidikan, (Cet.I; Jakarta:

Rineka Cipta, 2000), h.60

3.	41 – 60	Cukup	10	17,24 %
4.	21 – 40	Kurang	0	0 %
5.	0 – 20	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah			58	100 %

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan pengetahuan statistik mahasiswa STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah semester VIII berada pada kategori Baik Sekalut (BS) dengan frekuensi 25 dan persentase sebesar 43,11%.

2) Hasil Analisis Statistik Deskriptif Nilai Pemahaman Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dari nilai pemahaman dalam menyusun proposal penelitian mahasiswa khususnya pada jurusan tarbiyah semester VIII diperoleh data sebagai mana yang dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.15 Deskripsi Hasil Nilai Pemahaman Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian

No	Statistik	Nilai Statistik
1.	Ukuran Sampel (n)	58
2.	Skor Total	4350
3.	Skor Ideal	100
4.	Skor Maksimum	95
5.	Skor Minimum	50
6.	Rentang Skor	45
7.	Skor Rata-rata (<i>Mean</i>)	75,0
8.	Variansi (s^2)	148,246
9.	Standar Deviasi (s)	12,176

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor rata-rata pengetahuan mahasiswa STAIN Palopo jurusan tarbiyah semester VIII dalam menyusun proposal

penelitian adalah sebesar 75,00 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi (s) = 12,176; skor tertinggi (maksimum) = 95; dan skor terendah (minimum) = 50.

Frekuensi nilai pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal dalam skala 100 dapat dilihat pada tabel berikut:

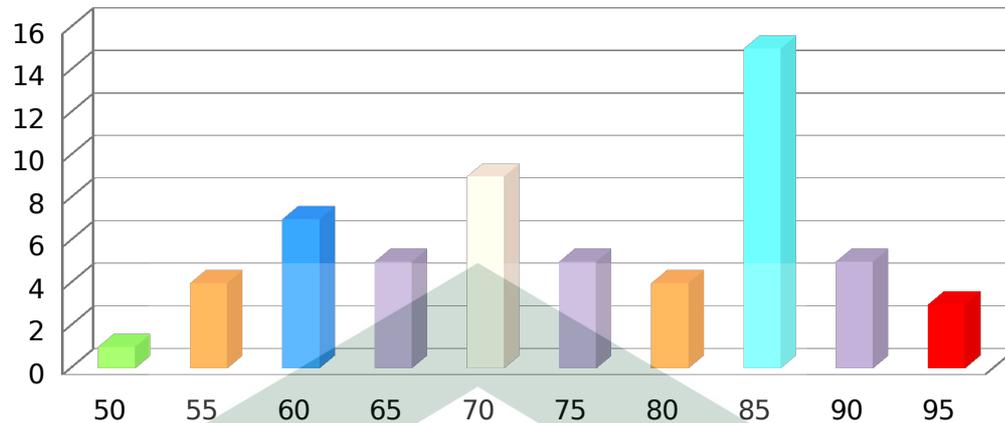
Tabel 4.16 Nilai Pemahaman Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian Dalam Skala 100

Nilai Angka	Frekuensi	Ket.
50	1	
55	4	
60	7	
65	5	
70	9	
75	5	
80	4	
85	15	
90	5	
95	3	
Jumlah	58	

Nilai pemahaman mahasiswa STAIN Palopo jurusan tarbiyah semester VIII dalam menyusun proposal penelitian dapat dilihat pada diagram berikut:

IAIN PALOPO

Pemahaman Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian



Gambar 4.3

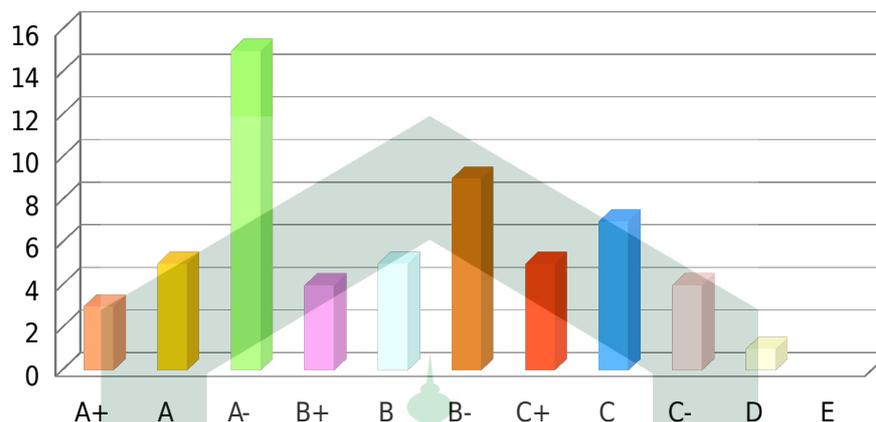
Jika skor pengetahuan mahasiswa STAIN Palopo jurusan tarbiyah semester VIII dalam menyusun proposal penelitian di konversikan ke dalam bentuk skala huruf akan terdiri dalam enam kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Nilai Konversi Pemahaman Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian

Nilai Angka	Nilai Huruf	Frekuensi	Ket.
95 – 100	A+	3	
90 – 94	A	5	
85 – 89	A-	15	
80 – 84	B+	4	
75 – 79	B	5	
70 – 74	B-	9	
65 – 69	C+	5	
60 – 64	C	7	
55 – 59	C-	4	
50 – 54	D	1	
0 – 49	E	0	
Jumlah		58	

Nilai pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian yang telah dikonversi dalam skala huruf dapat dilihat pada diagram berikut:

Nilai Pemahaman Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian



Gambar 4.4

Selanjutnya untuk mengetahui gambaran persentase pemahaman mahasiswa STAIN Palopo jurusan tarbiyah semester VIII dalam menyusun proposal penelitian, dapat dikelompokkan kedalam lima kategori yaitu Baik Sekali (BS), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K), dan Sangat Kurang (SK). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Persentase³

No.	Interval Skor	Interpretasi	Frekuensi i	Persentase (%)
1.	81 – 100	Baik Sekali	23	39,65 %
2.	61 – 80	Baik	23	39,65 %
3.	41 – 60	Cukup	12	20,80 %
4.	21 – 40	Kurang	0	0 %

³ Piet A. Suhertian, Konsep Dasar dan Teknik Supervisor Pendidikan, (Cet.I; Jakarta:

Rineka Cipta, 2000), h.60

5.	0 – 20	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah			58	100 %

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata

kemampuan pemahaman mahasiswa STAIN Palopo jurusan tarbiyah semester VIII dalam menyusun proposal penelitian berada pada kategori Baik Sekali (BS) dan Baik (B) dengan frekuensi yang sama yaitu 23 dan persentase sebesar 39,65%.

e. Uji hipotesis penelitian

Sebelum melakukan Uji t terlebih dahulu kita menghitung kesalahan baku estimasi (*Standart Error Of the Estimate*) dan Kesalahan baku koefisien regresi.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai standar kesalahan baku estimasi yaitu sebesar: 6,002. Sedangkan nilai kesalahan baku koefisien regresi di peroleh nilai analisisnya yaitu: 0,026.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan statistik dengan pemahaman dalam menyusun proposal penelitian. Tetapi sebelum melakukan uji t, terlebih dahulu menentukan persamaan regresi linieritasnya.

Persamaan regresi linier dalam penelitian ini berbentuk $\hat{Y} = a + bX + \varepsilon$.

Dari hasil analisis data diperoleh nilai a sebesar 3,861 dan nilai b sebesar 0,967.

Sehingga persamaan regresi linearnya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 3,861 + 0,967 X + \varepsilon$$

Dimana:

X = Pengetahuan Statistik

\hat{Y} = Pemahaman dalam Menyusun Proposal Penelitian

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil olah data dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic ver.20 yaitu pada tabel *coefficient* berikut:

Tabel 4.19 Tabel *Coefficients* Hasil Analisis SPSS

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,861	1,961		1,969	,054
	Pengetahuan Statistik	,967	,026	,980	36,766	,000

a. Dependent Variable: Pengetahua Menyusun Proposal

Jika tidak ada kenaikan nilai dari pengetahuan statistik (X) maka nilai $(\hat{Y}) = 3,861$. dengan koefisien regresi sebesar 0,967, menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai dari pengetahuan statistik (X) akan memberikan peningkatan nilai terhadap pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian sebesar 0,967 satuan dan dilihat dari lampiran enam.

Selanjutnya untuk hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel diatas yaitu pada kolom t dan diperoleh hasil $t_{hitung} = 36,766$ dan $t_{tabel} (0,05 : 56) = 1,673$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa $36,766 > 1,673$, hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan statistik memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian di STAIN

Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII.

f. Menghitung Koefisien Determinasi

Sebelum menghitung nilai koefisien determinasi, terlebih dahulu diketahui

pengaruh antara pengetahuan statistik (X) dan variabel pengetahuan dalam menyusun proposal penelitian (Y). Oleh karena itu harus dilakukan analisis korelasi. Dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment Karl Pearson diperoleh nilai r sebesar 0,98.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil olah data dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic ver.20 yaitu pada tabel *Model Summary* berikut:

Tabel 4.20 Tabel *Model Summary* Hasil Analisis SPSS

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,980 ^a	,960	,960	2,450

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Statistik

b. Dependent Variable: Pemahaman Menyusun Proposal

Berdasarkan tabel diatas nilai R adalah sebesar 0,98 menunjukkan korelasi yang sangat kuat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan statistik (X) memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian (Y). Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel pengetahuan statistik mahasiswa terhadap pemahaman dalam menyusun proposal penelitian untuk mahasiswa semester VIII STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah, digunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100$$

$$\hat{\rho} = (0,98)^2 \times 100 = 0,96 \times 100$$

96

Artinya pengaruh pengetahuan statistik terhadap pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian di STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII sebesar 96% sedangkan sisanya 4% ditentukan oleh variabel lain. Variabel lainnya yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian dapat berupa faktor internal maupun eksternal.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pengetahuan statistika terhadap pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian di STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII dan seberapa besar pengaruhnya.

Secara deskriptif, berdasarkan data pengetahuan statistik 58 mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan statistik mahasiswa STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya mahasiswa yang memperoleh skor antara 81 – 100 dengan frekuensi sebesar 25 mahasiswa dan persentase 43,11% dengan nilai rata-rata sebesar 73,6. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan pengetahuan statistika mahasiswa STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan penyebaran angket kepada 58 mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII dalam menyusun proposal

penelitian termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya mahasiswa yang memperoleh skor antara 81 – 100 dengan frekuensi sebesar 23 mahasiswa dan persentase 39,65% dengan nilai rata-rata sebesar 75,0. Nilai ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian di STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII termasuk dalam kategori baik.

Sedangkan untuk hasil analisis statistik inferensial yaitu dengan menggunakan regresi linear sederhana diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($36,766 > 1,673$, dengan $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa benar terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan statistik mahasiswa STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII.

Selain itu untuk besarnya pengaruh pengetahuan statistik mahasiswa STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII terhadap pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian untuk di STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII dapat dilihat dari Koefisien Determinasi (KD) yaitu sebesar 96% sedangkan sisanya 4% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang dilakukan di Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Palopo dengan melihat bagaimana pengetahuan statistik mahasiswa STAIN Palopo dalam menyusun proposal penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis menemukan suatu kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa pengetahuan statistik mahasiswa STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya mahasiswa yang memperoleh skor antara 81 – 100 dengan frekuensi sebesar 25 mahasiswa dan persentase 43,11% dengan nilai rata-rata sebesar 73,6.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa pemahaman mahasiswa STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII dalam menyusun proposal penelitian termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya mahasiswa yang memperoleh skor antara 81 – 100 dengan frekuensi sebesar 23 mahasiswa dan persentase 39,65% dengan nilai rata-rata sebesar 75,0.
3. Berdasarkan kedua kesimpulan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan statistik mahasiswa sangat berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian khususnya mahasiswa STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII. Dengan melihat hasil analisis statistik inferensial yaitu dengan menggunakan regresi linear sederhana diperoleh bahwa

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($36,766 > 1,672$, dengan $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa benar terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan statistik mahasiswa STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII terhadap pemahaman mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian. Dan berdasarkan nilai koefisien determinasi diperoleh bahwa 96% pengetahuan statistik berpengaruh dalam menyusun proposal penelitian mahasiswa STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis, maka saran yang sekiranya dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Kepada Lembaga STAIN Palopo, agar kebijakan, dukungan dan partisipasi yang suda terlaksana kiranya dapat ditingkatkan sehingga setiap kreatifitas ataupun kemampuan para mahasiswa dapat menigkat sesuai dengan keinginan.
2. Kepada Bapak/Ibu Dosen agar selalu mengarahkan mahasiswa untuk kreatif dan mondong mahasiswa agar lebih aktif baik waktu diskusi, presentase maupun melakukan tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa.
3. Kepada mahasiswa yang di beri tugas untuk membuat suatu proposal ataupun skripsi dan melakukan sebuah penelitian agar kiranya dapat membuat proposalnya sesuai dengan kemampuan dan pikiranya sendiri, sehingga nantinya menjadi mahasiswa yang berprestasi dalam bidang akademik.
4. Kepada peneliti nntuk selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keterkaitan penelitian ini, terutama faktor-faktor lain yang belum diselidiki pada penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi.



IAIN PALOPO
DAFTAR PUSTAKA

Andi Ika Prasasti, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Menerapkan Strategi Kognitif dalam Pemecahan Masalah*, Tesis, Makassar: UNM 2008

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.

Hasan Iqbal. Poko-Pokok Materi Statistik 1(StatistikDeskriptif). Bandung,Edisi Kedua:cet;1:Bumi Aksara, Maret, 2007.

Hendri Prastyo, "Hubungan Antara Pengetahuan Statistik Dengan Kemampuan Menyusun Penelitian Pada Mahasiswa Perawat Universitas ADVENT Indonesia Tamatan 2007 Skripsi, (Bandung: Advent Indonesia. Bandung, 2009). td. <http://www:/Kartyca Naya.htm>. 05 Desember 2009.

Irmayanti Meliono. dkk, "MPKT Modul 1 (online) tersedia: <http://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan.di> akses 2007.

Moh. Nazir, *METODE PENELITIAN*, Ghalia Indonesia : Cet; 6 : Oktober, 2005

Margono, *Penelitian Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1999

http://www.4skripsi.com/metodologi-penelitian/penelitian-ex-postfacto.html#ixzz2_sQFUzYC.online. Diakses tanggal 03/02/2014.

M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Meliono Irmayanti, dkk, *MPKT Modul 1*, Jakarta: Cet;4: FEUI 200.

Nana Sudjana, *Metode Statistik*, Cet.III; Bandung: Persit, 1984.

Piet A. Suhertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisor Pendidikan*, Cet.I; Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Suadi, *Penerapan Statistik Dalam Penyusunan Proposal Penelitian* Makala, <http://tesisdisertasi.blogspot.com/2009/11/penerapan-statistik-dalam-penyusunan.html>. Diakses Oline tanggal 1 februari 2007.

Soegyarto, *PENGANTAR STATISTIK*, RINEKA Cipta, Jakarta: Cek 1; Agustus 1997.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet. 23; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. 21; Bandung: ALFABETA, 2012,

Shibul Ahyan Dan Soekidjo, *Metodologo Penelitian Kesehatan*, 2002. Online. (www.google.com/ [http://repository.usu.ac.id/bitstrea/pdf_/Chapter %20II](http://repository.usu.ac.id/bitstrea/pdf_/Chapter%20II)).Di akses tanggal February 24, 2012.

Suban, *Dsar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet II; Bandung: Pustaka Setia, Januari 2005.

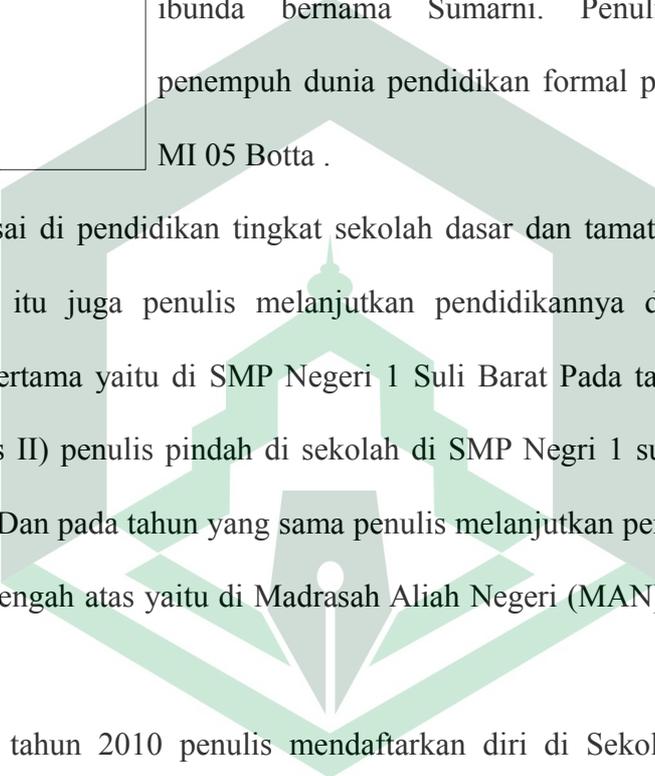
Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cet 4; Jakarta: PT Rineka Cipta Anggota IKAPI, November 1998.

Sulyanto, *Ekonomitrika Terapan Pendidikan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Cet.I; Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

Sherman, dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontempore*, Bandung: FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, 2003.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. XVIII; Bandung, 2011.

RIWAYAT HIDUP



Riasdayanti, lahir di Pangka jenne pada tanggal 10 februari 1992. Anak ketiga dari sembilan bersaudara dari pasangan seorang ayahanda yang ber nama Ridwan dan ibunda bernama Sumarni. Penulis pertama kali penempuh dunia pendidikan formal pada tahun 1998 di MI 05 Botta .

Hingga selesai di pendidikan tingkat sekolah dasar dan tamat pada tahun 2005. Pasa Tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikannya di tingkat sekolah menengah pertama yaitu di SMP Negeri 1 Suli Barat Pada tahun kedua tingkat SMP (Kelas II) penulis pindah di sekolah di SMP Negeri 1 suli dan tamat pada tahun 2007. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah menengah atas yaitu di Madrasah Aliah Negeri (MAN) Suli sampai pada tahun 2010.

Pada tahun 2010 penulis mendaftarkan diri di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo, dan berhasil diterima sebagai mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Matematika. Pada akhir studinya penulis menyusun dan menulis skripsi dengan judul *“Pengaruh Pengetahuan Statistik Terhadap pemahaman mahasiswa dalam menyusun Proposal Penelitian STAIN Palopo Jurusan Tarbiyah Semester VIII”* sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).



IAIN PALOPO